



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

JANUARI



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI TELP. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-05001/RC.320/F.2.I/02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Januari 2026

05 Februari 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Januari Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 174 ekor, Kambing PE 971 ekor dan Itik 39.871 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 2 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 25 ekor dan produksi DOD sebanyak 74.936 ekor. Produksi HPT sejumlah 318.290 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 5,51 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	34	140	174
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	8	85	93
	c. Muda (6 - 18 bulan)	15	21	36
	d. Anak (<6 bulan)	11	17	28
2	Perkawinan			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	43	43
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	4	4
	b. Kawin Alam	-	18	18
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	22	22
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	10	10
	c. Siap kawin	-	16	16
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	1	1	2
	b. lahir kumulatif dari Januari	1	1	2
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	2	3

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	1	1
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	-	1	1
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	2	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	-	2	2

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Januari 2026 sejumlah 174 ekor terdiri dari 34 ekor jantan dan 140 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 110 ekor, sapi muda 36 ekor dan sapi anak 28 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Januari 2026 sejumlah 45 ekor dengan menggunakan metode IB 2 ekor dan dengan kawin alam 43 ekor. Pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Januari 2026 sejumlah 2 ekor hasil dari kawin IB, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 22 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 26 ekor dengan rincian postpartus 10 ekor dan siap kawin 16 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Januari 2026 sejumlah 2 ekor dengan rincian 1 ekor sapi jantan dan 1 ekor sapi betina. Kematian sapi Madura pada bulan Januari 2026 sejumlah 3 ekor dengan penyebab kematian kelemahan neonatal, dehidrasi dan septicaemia. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Januari 2026 sejumlah 1 ekor.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan Januari 2026, sedangkan untuk penjualan afkir sejumlah 2 ekor. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
	JUMLAH	-	-	-	-	2	2	2

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Januari 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	1	-	1	-	2	2	3
2	Sapi umur > 12-18 bulan	1	1	2	-	1	1	3
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	1	1	-	1	1	2
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	5	5	-	1	1	6
Total		2	7	9	-	5	5	14

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat

bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Januari 2026 dilakukan pengukuran sapi sesuai dengan kriteria SNI sejumlah 14 ekor dengan yang memenuhi kriteria SNI 9 ekor dan tidak lolos SNI sejumlah 5 ekor.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	8	2	10	8	28	56
Total		8	2	10	8	28	56

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Januari 2026 sejumlah 12 ekor dan induk postpartus 2-6 bulan sejumlah 43 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 102 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 10 ekor, induk bunting 22 ekor, induk dikawinkan 11 ekor, induk sudah kawin 43 ekor dan induk belum siklus sejumlah 16 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	88	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	150	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	14	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	4,3	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Januari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target tingkat kebuntingan alam, *Service per Conception*, *days open*, *calving interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (repeat breeder) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai Body Condition Score (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti Hypofungsi Ovary, Silent Heat (berahi tenang), Corpus Luteum Persistent sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, Cystic Ovary yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	275	696	971
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	58	415	473
	c. Muda (6 - 12 bulan)	79	132	211
	d. Anak (0 - 6 bulan)	138	149	287
2	Perkawinan	-	59	59
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	36	36
4	Bunting	-	163	163
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	105	105
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	14	11	25
	b. lahir kumulatif dari Januari	14	11	25
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	4	15	19
	b. Kematian kumulatif dari Januari	4	15	19
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	9	22	31
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	9	22	31
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	6	9	15
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	6	9	15
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	24	1	25
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	24	1	25
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	8	5	13
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	8	5	13
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	76	76
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	76	76

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Januari 2026 sejumlah 971 ekor terdiri dari 275 ekor jantan dan 696 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 473 ekor, kambing muda 211 ekor dan kambing anak 287 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Januari 2026 sejumlah 59 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 36 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 105 ekor. Jumlah betina dewasa 415 ekor dengan rincian induk laktasi 208 ekor (20 ekor post partus, 59 ekor kawin Januari, 39 ekor kawin belum bunting, 12 ekor afkir dan 78 ekor induk menyusui), induk bunting 163 ekor, belum kawin 37 ekor dan 7 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan Januari 2026 sejumlah 25 ekor yang terdiri dari 14 ekor kambing jantan dan 11 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Januari 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 20 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 25 ekor (14 jantan, 11 betina)
- Rasio jantan : betina : 56,0% : 44,0%
- Tipe kelahiran tunggal : 64,0% (16 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 24,0% (6 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 12,0% (3 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,63 Kg

Produksi bibit bulan Januari 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 31 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 15 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Januari 2026 sejumlah 19 ekor yang terdiri dari 3 ekor kambing jantan dan 16 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Januari 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	1	-	1	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	1	2	3	K embung, tertindih
3	Anak (lahir-6 bln)	2	13	15	Tertindih, terjepit, kembung, indigesti.
JUMLAH		4	15	19	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Januari 2026 sejumlah 25 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 13 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
	JUMLAH	24	1	25	8	5	13	38

Tidak ada distribusi hibah kambing PE pada bulan Januari 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	-	5	5	-	-	-	5
3	Kambing umur >6-12 bulan	1	7	8	-	1	1	9
4	Kambing umur 3-6 bulan	8	10	18	6	8	14	32
Total		9	22	31	6	9	15	46

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Januari 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 46 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 31 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 15 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,87	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,43	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	125	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,74	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,87	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,21	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Januari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Sedangkan untuk capaian prolififikasi dibawah dari target KPI dikarenakan indukan yang beranak pertama dari sejumlah 20 ekor terdapat 16 ekor hanya beranak 1 ekor per induk (litter size 1 sebanyak 93%).

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	10.807	29.064	-	39.871
	a. Layer	2.071	10.515	-	12.586
	b. Grower	859	5.018	-	5.877
	c. Starter	7.877	13.531	-	21.408
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	203.836	-	203.836
	b. Kumulatif dari Januari	-	203.836	-	203.836
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	111.924	-	111.924
	b. Kumulatif dari Januari	-	111.924	-	111.924
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	37.338	37.598	-	74.936
	b. Produksi kumulatif dari Januari	37.338	37.598	-	74.936

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
5	Produksi DOD Sealeable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	35.322	35.582	-	70.904
	b. Produksi kumulatif dari Januari	35.322	35.582	-	70.904
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	28.037	16.045	-	44.082
	b. Hibah bibit bulan laporan	350	500	-	850
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	28.037	16.045	-	44.082
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	350	500	-	850
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	11	114	-	125
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	11	114	-	125
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	8.111	19.832	-	27.943
	b. Kematian kumulatif dari Januari	8.111	19.832	-	27.943

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Januari 2026 adalah 39.871 ekor terdiri dari 10.807 ekor jantan dan 29.064 ekor betina, dengan rincian itik layer 12.586 ekor, itik grower 5.877 ekor dan itik starter 21.408 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	-	-	-	-	-	-
2	Starter Komersial	2.486	2.980	3.719	9.326	1.672	1.788
3	Grower Replesmen	115	1.039	194	1.420	92	331
4	Grower Komersial	69	603	291	1.292	98	382
5	Layer	540	3.212	1.004	5.419	527	1.622
Jumlah		3.210	7.834	5.208	17.457	2.389	3.773
Sub Total		11.044		22.665		6.162	
Total		39.871					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.042 ekor adalah produksi telur sejumlah 203.836 butir (73%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 203.836 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang

memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 111.924 butir (54,9%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 91.912 butir (45,1%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 111.924 butir (54,9%) dari 203.836 butir. Fertilitas telur 97% sejumlah 108.873 butir. Daya tetas 69% dengan DOD sejumlah 74.936 ekor. DOD layak bibit 95%, sejumlah 70.904 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Januari 2026 mencapai 73% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 55% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 5 Januari - 17 Januari, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan untuk mengurangi kepadatan kandang ekstrim karena penjualan stagnan.

Disitribusi bibit itik pada bulan Januari 2026 sejumlah 52.386 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, NTT dan NTB, sedangkan untuk itik afkir sejumlah 125 ekor. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
	Σ DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Σ STARTER	-	30	-	939	30	204	1.203
	Σ GROWER	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	48	1	24	-	-	733
	Σ LAYER AFKIR	-	-	11	114	-	-	125
	Σ BIBIT	7.215	6.096	18.616	9.673	5.305	5.481	52.386
	Σ AFKIR	-	-	11	114	-	-	125
	TOTAL	7.215	6.096	18.627	9.787	5.305	5.481	52.511
		13.311		28.414		10.786		52.511

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Hibah itik pada bulan Januari 2026 sejumlah 850 ekor yang didistribusikan ke Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan rincian sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
	Jumlah	200	100	150	400	-	-	850	
			300		550		-		

Kematian itik pada bulan Januari 2026 sejumlah 27.943 ekor yang terdiri dari itik layer 102 ekor, itik grower 918 ekor dan itik starter 26.923 ekor. Rincian kematian itik bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	7.608	19.315	26.923	25,73%
2.	Grower	493	425	918	5,83%
3.	Layer	10	92	102	0,80%
				27.943	10,79%

Kematian ternak itik pada bulan Januari 2026 sejumlah 27.943 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 26.923 ekor (25,73%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 33.750 ekor, angka tetas 74.936 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 918 ekor (5,83%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 6.594 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 102 ekor (0,80%) dari jumlah populasi awal bulan 10.795 ekor, penyebab kematian karena colibasilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	73	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	55	%	
4	Persen telur fertil	95	%	97	%	
5	Daya tetas	63	%	69	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	95	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	25,73	%	
	b. Grower	5	%	5,83	%	
	c. Layer	2	%	0,80	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Januari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 5 Januari - 17 Januri, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan untuk mengurangi kepadatan kandang ekstrim karena penjualan stagnan.

Kematian itik pada fase starter dan grower cukup tinggi hal ini dikarenakan kepadatan populasi dikandang yang melebihi kapasitas daya tampung akibat dari penjualan ternak itik menurun akibat dari penurunan daya beli oleh peternak.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	- Skala Likert	-
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	80%	100
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	74,4%	101,9
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	75,1%	93,9

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian setiap triwulan tahun berjalan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak pada bulan Januari 2026 dari 10 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 8 permintaan atau 80%

dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak pada bulan Januari 2026 dari kebutuhan sejumlah 136.694 Kg dapat terpenuhi sejumlah 136.694 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah pada bulan Januari 2026 dari 78 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 58 permintaan atau 74,4%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 101,9%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak pada bulan Januari 2026 dari 70.936 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 53.261 ekor atau 75,1% dari target 80%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Januari 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	22.100	Kg
	b. Kinggrass	131.430	Kg
	c. Gamal	140.100	Kg
	d. Indigofera	10.050	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	14.610	Kg
	Jumlah	318.290	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,461	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,631	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,878	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	1,401	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,144	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	5,515	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	100.000	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	10.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	700	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	100.000	Pols
	Jumlah	230.700	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	23.500	Stek
	b. Kinggrass	-	Stek
	c. Gamal	2.565	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	-	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	17.625	Pols/Stek

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	26.065	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	1,5	Stek/Polibag
	l. Rumpit Kinggrass	750	Stek
	m. Rumpit Odot	-	Stek
	n. Rumpit Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	751,5	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	-	Kg
	b. Grower	-	Kg
	c. Layer	-	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	-	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	-	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	-	Kg
	d. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	-	Kg
	e. Kambing Anak dan Cempe (NC64)	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	29.793	Kg
	b. Grower	12.145	Kg
	c. Layer	65.294	Kg
	Jumlah	107.232	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	13.541	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	15.921	Kg
	Jumlah	29.462	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumpit Bede) seluas 7 Ha, rumpit odot seluas 4,6 Ha, rumpit raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Januari 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 2,677 Ha dengan rincian rumpit odot seluas 0,250 Ha, gamal seluas 2,059 Ha, kebun sumber benih seluas 0.188 Ha dan kebun bibit seluas 0,180 Ha.

Produksi HPT di bulan Januari 2026 sejumlah 318.290 Kg, terdiri dari odot 22.100 Kg, kinggrass 131.430 Kg, gamal 140.100 Kg, indigofera 10.050 Kg dan bede 14.610 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Januari 2026 sejumlah 230.700, terdiri dari odot 100.000 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 10.000 stek, indigofera polibag 700 dan rumput Bede 100.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Januari 2026.

Tidak ada pengadaan pakan ternak itik pada bulan Januari 2026, sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Januari 2026 sejumlah 110.826 Kg dengan rincian pakan starter 29.793 Kg, pakan grower 12.145 Kg dan pakan layer 65.294 Kg. Tidak ada pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Januari 2026, sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Januari 2026 sejumlah 29.462 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa dan sapi 13.541 Kg, konsentrat kambing anak, cembe dan pedet 15.921 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Januari 2026 sejumlah 26.065 stek/pols/polibag yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Januari 2026	S/D Januari 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kinggrass	- Stek	- Stek	
2	Odor	23.500 Stek	23.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	2.565 Stek	2.565 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	- Polibag	
		- Kg	- Kg	

Hibah bibit HPT di bulan Januari 2026 sejumlah 7.940 stek/batang/Kg yang didistribusikan ke Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Januari 2026	S/D Januari 2026	Lokasi Hibah
1	Kinggrass	- Stek	- Stek	
		2.930 Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odor	- Stek	- Stek	
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	- Stek	
		5.010 Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	- Polibag	
		- Kg	- Kg	

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Sapi	PMK	160
2	Itik	AI	6.330
	JUMLAH		6.490

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Januari 2026 sejumlah 27 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Abses	5	Limoxin LA, glucortin, biodin, bplex
2	Sapi Madura	Infeksi umum	2	Limoxin LA, sulpidon, biosan
3	Sapi Madura	Infeksi saluran reproduksi	1	Limoxin LA
4	Sapi Madura	Pincang	2	Limoxin LA, glucortin, sulpidon
5	Sapi Madura	Suspect BEF	1	Limoxin LA, glucortin, biodin, sulpidon
6	Kambing PE	GID	1	Daimeton
7	Kambing PE	Kelemahan umum	1	Limoxin LA, lifevit, biosan
8	Kambing PE	Peradangan kaki	2	Flunixin, glucortin, biosan
9	Kambing PE	Pyometra	1	Daimeton
10	Kambing PE	Scabies	11	Ivermectin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2026 sejumlah Rp39.318.074.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Januari 2026 senilai Rp546.107.438,- atau 1,39% (dengan pagu blokir sejumlah Rp179.541.000,-) atau 1,40% (tanpa pagu blokir) rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	354.417.984	5,61
2	Belanja barang (52)	32.966.370.000	191.689.454	0,58
3	Belanja modal (53)	30.126.000	-	-
	Jumlah	39.318.074.000	546.107.438	1,39

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	30.126.000	-	-
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8.183.275.000	-	-
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	546.107.438	1,76
		Jumlah	39.318.074.000	546.107.438	1,39

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan Januari 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
	JUMLAH	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850

Realisasi PNBP bulan Januari 2026 Rp750.778.850 atau 10,28% dari target PNBP Rp7.300.000.000.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Januari 2026 berjumlah 131 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 48 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang, PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNP sejumlah 7 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Januari.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 3 orang mulai dari 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta penelitian Mahasiswa dari Fakultas Peternakan UGM sejumlah 2 orang dari 15 September 2025 sampai dengan selesai. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Januari 2026. Kunjungan tamu selama bulan Januari 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ BPJS Ketenagakerjaan Pelaihari
- ✓ Pondok Pesantren Mu'adalah
- ✓ Bank Kalsel Pelaihari
- ✓ SMK Harapan Bangsa
- ✓ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
- ✓ DPRD Kota Palangkaraya
- ✓ Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Prov. Kalimantan Selatan
- ✓ Kelompok Tani Bumi Karya Kabupaten Tapin
- ✓ Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Tengah
- ✓ Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Kabupaten Kotabaru

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Januari 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 59 surat dan surat keluar 262 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	3	7
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	3	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	3	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	2
5	Bidang Perlengkapan	PL	7	202
6	Bidang Hukum	HK	1	1
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	22	12
9	Bidang Keuangan	KU	7	19
10	Bidang Kepegawaian	KP	7	6
11	Bidang Pengawasan	PW	6	1
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	-	-
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	-	8
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		59	262

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Januari tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26												3
a. Gangguan reproduksi	-												-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10												10
c. Sudah kawin	16												16
d. Belum siklus	-												-
6. Kelahiran (ekor)***	2												2
a. Lahir bulan laporan	2												2
b. lahir kumulatif dari Januari	2												2
7. Kematian (ekor)	1												1
8. Siap distribusi	-												-
a. Bibit	-												-
b. Non bibit	-												-
c. Afkir	-												-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2												2
a. Penjualan Bibit	-												-
b. Penjualan non bibit	2												2
c. Hibah	-												-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1												1
a. Produksi bibit bulan laporan	1												1
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1												1
11. PNBP	-												-
a. Penerimaan fungsional	-												-
b. Penerimaan umum	12,915,000												12,915,000

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19												19
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0												-
a. Bibit	-												-
b. Non bibit	-												-
c. Afkir	-												-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38												38
a. Penjualan Bibit	25												25
b. Penjualan non bibit	13												13
c. Hibah	-												-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31												31
a. Jantan	9												9
b. Betina	22												22
10. Produksi Susu***	-												-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-												-
b. Produksi susu (liter)	-												-
11. PNBP	-												-
a. Fungsional	73,497,600												73,497,600
b. Umum	-												-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

[illegible]

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

[illegible]



**BPTU-HPT PELAIHARI
2026**